

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. a) Komposisi jenis untuk jumlah jenis terbanyak terdapat pada tingkat tumbuhan tiang di agroforestri kompleks pedesaan, dan jumlah individu terbanyak terdapat pada tingkat tumbuhan pohon di agroforestri sederhana pegunungan.
b) Dominansi jenis tumbuhan pada tingkat pohon dan tiang yang paling dominan adalah tanaman jati (*Tectona gransi*). Pada tingkat pancang yang paling dominan adalah jati putih (*Gmelina arborea*). Pada tingkat semai yang paling dominan adalah tanaman jagung (*Zea mays*) terdapat pada agroforestri sederhana pegunungan
c) Indeks dominansi tumbuhan pada agroforestri sederhana pegunungan dan agroforestri sederhana pedesaan terdapat jenis yang mendominasi. Sedangkan pada agroforestri kompleks pegunungan dan agroforestri kompleks pedesaan tidak ada jenis yang mendominasi.
d) Indeks keanekaragaman pada agroforestri sederhana untuk masing-masing tingkat tumbuhan tergolong rendah. Serta pada agroforestri kompleks untuk masing-masing tingkat tumbuhan tergolong sedang.
e) Indeks kekayaan tumbuhan pada agroforestri sederhana pegunungan dan pedesaan terbilang rendah. Pada agroforestri kompleks pegunungan dan pedesaan terbilang sedang dan rendah.
f) Indeks kesamaan jenis tumbuhan agroforestri kompleks pegunungan dengan agroforestri kompleks pedesaan pada tingkat pohon, tiang dan semai tergolong tinggi, untuk tingkat pancang tergolong rendah.
2. Stratifikasi tajuk tanaman pada agroforestri sederhana pegunungan, agroforestri sederhana pedesaan, agroforestri kompleks pegunungan dan agroforestri sederhana pedesaan menempati stratum C.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian agroforestri sederhana dan kompleks untuk kelanjutan penelitian ini dapat disarankan yaitu perlu mengetahui keadaan lingkungan pada lokasi

penelitian, karena hal inilah yang menentukan atau memperkirakan tanaman yang lebih berkembang di suatu lokasi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Ariandi dan Khaerati. 2017. Uji Aktivitas Enzim Diastase, Hidroksimetilfurfural (HMF), Kadar Gula Pereduksi, dan Kadar Air Pada Madu Hutan Batang. Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M) 2017 (pp.1-4). Makassar, 7-8 November 2017: Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Barbour, G Michael, Burk Jack K and Pitts Wanna D. 1987. *Terrestrial Plant Ecology*, New York: The Benyamin /Cummings Publishing Company.
- Bustaman. 2007. Prospek dan strategi pengembangan pala di Maluku. Balai besar pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian Bogor. *Perspektif* 6: 68-74.
- De Forestra, Hubert, A Kusworo, Genevieve Michon dan WA Djatmiko. 2000. Ketika Kebun berupa Hutan. Agroforest Khas Indonesia Sebuah Sumbangan Masyarakat. ICRAF. Bogor.
- Djufri. 2011. Pengaruh Kerapatan Akasia (*Acacia nilotica*) (L.) Willd. Ex. Del. terhadap Komposisi dan Keaneka ragaman Tumbuhan Bawah di Taman Nasional Baluran Jawa Timur. *Jurnal Biologi Edukasi* 3(1) : 43-53.
- Edris, I. dan Soeseno. 1987. *Silvika*. Yayasan Pembinaan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hadi, Erna Wati Etik, Siti Muslimah Widyastuti dan Subagus Wahyuono. 2016. Keanekaragaman Dan Pemanfaatan Tumbuhan Bahwa Pada Sistem Agroforestri Di Perbukitan Menoreah, Kabupaten Kulon Progo. *Manusia dan Lingkungan*, Vol.23(2).
- Hairiah, Kurniatun, Sardjono Mustofa Agung, Sabarnurdin Sambas. 2003. Pengantar Agroforestri. Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF), Southeast Asia Regional Office. PO Box 161 Bogor, Indonesia.
- Hairiah, Kurniatun, Widiyanto, Didik Suprayogo, Rudi Harto Widodo, Pratiknyo Purnomosidhi, Subekti Rahayu dan Meine van Noordwijk. 2004. Ketebalan Seresah sebagai Indikator Daerah Aliran Sungai (DAS) Sehat. Word Agroforestry Centre (ICRAF). Bogor.
- Hatta Sunanto. 1993. *Aren Budidaya dan Multijuga*. Kansius. Yogyakarta.
- Hastuti, Ika Nofi dan Endang Sufiadi. 2016. Studi Perbandingan Profil Tumbuhan Agroforestri Di Perhutani Dengan Lahan Milik Kabupaten Sumedang. *Jurnal Paspalum* Volume IV.1. Hal 30-39. Fakultas Kehutan Universitas Winaya Mukti dan Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti
- Hidayat, Muclich. 2017. Analisis Vegetasi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Di Kawasan Manifestasi Geotermal Ie Suum Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal*

Biotik. Volume.5, No.2, Hal. 114-124. Fakultas Tarbiya dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Indriyanto. 2015. *Ekologi Hutan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Ed. 1. Bumi Aksara. Jakarta.

Istomo dan Aji Nuralam Dwisutono 2016. Struktur Dan Komposisi Tegakan Serta Sistem Perakaran Tumbuhan Pada Kawasan *Karst* Di Taman Nasional Bantimurung-Bulusaraung, Resort Pattunuang-Karaenta. *Jurnal Silvikultur Tropika* Vol. 07 No. 1. Hal 58-67 ISSN: 2086-8227. Departemen Silvikultur, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.

ICRAF. 1996. Labor-minimizing techniques for establishment and maintenance of contour hedgerows: the cow's back method. Pp. 24-26 in Annual Report 1996, Project 4.6. International Centre for Research in Agroforestry, Bogor, Indonesia.

Kainde, R.P., S.P Ratag, J.S Tasirin dan D. Faryanti. 2011. Analisis Vegetasi Hutan Lindung Gunung Tumpa. *Jurnal Eugenia*. Vol. 17 (3)

Kidd, Charles V dan David Pimentel. 1992. *Integrated Resource Management: Agroforestry for Development*. Academic Press the University of Michigan.

Kurniawan, Agung. dan Parikesit, 2008. Persebaran Jenis Pohon di Sepanjang Faktor Lingkungan di Cagar Alam Pananjung Pangandaran, Jawa Barat. *Biodiversitas*, 9(4):275-279. Uneria Volume 5. Nomor 1. Universitas Halmahera

Kusmana Cecep. 1995. *Teknik Pengukuran Keanekaragaman Tumbuhan*. Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

Lewerissa, Ebedly. 2016. Agroforestri Hutan Jati (*Tectona grandis*) Di Desa Gorua, Kecamatan Tobelo Utara, Kabupaten Halmahera Utara.

Magurran, A.E. 1988. *Measuring Biological Diversity*. United Kingdom (GB): TJ International. Padstow. Corbwall.

Millang, S. 2009. *Struktur, Komposisi, dan Pemilihan Jenis Komponen Sistem Agroforestry Di Desa Makuang, Kabupaten Mamasa*. Universitas Hasanudin. Makassar

Mardiyanti, D. E., Wicaksono, K. P., & Baskara, M. (2013). Dinamika keanekaragaman spesies tumbuhan pasca pertanaman padi. *Jurnal Produksi Tanaman*, 1(1), 24-35.

Nurdjannah, Nanan. (2007). *Teknologi Pengolahan Pala*. Badan penelitian dan pengembangan pertanian. Balai besar penelitian dan pengembangan pascapanen pertanian. Bogor.

Odum Eugene P. 2000. *Dasar-dasar Ekologi*. Terjemahan : Samingan T. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

- Odum, E. P. (1996). *Fundamentals of Ecology*. Dalam Samingan, T (Terj). *Dasar-dasar Ekologi*. Yogyakarta, Indonesia: Gadjah Mada University Press.
- Ong. 1996. *Sistem Agroforestry dan Penerapannya*. Gajah Mada Press. Jogjakarta.
- Pertiwi, Ollyvia Rahmadani, Nofripa Herlina, Elsia. 2018. Analisis Vegetasi Gulma Pada Lahan Gambut Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) Di Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Pesisir, Provinsi Riau. *Bio-site*, Vol. 4, No.2. ISSN: 2502-6178
- Purnomo, S.H. 2015. *Fisiognomi Masyarakat Vegetasi Hutan Akibat Pembalakan dan Kebakaran Hutan di Bukit Soeharto. Disertasi*. Universitas Mulawarman Samarinda.
- Rahmita, Reza dan Muzakkir. 2015. Stratifikasi Vegetasi Dan Dinamika Pohon Berdasarkan Komposisi Vertikal Dan Horizontal Di Pegunungan Sawang Bau Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan. *Prosiding Seminar ISBN: 978-602-18962-5-9*
- Santosa Yanto, Ramadhan Prastio Eko, Rahman Aulia Dede. 2008. Studi Keanekaragaman Mamalia Pada Beberapa Tipe Habitat Di Stasiun Penelitian Pondok Ambung Taman Nasional Tanjung Puting Kalimantan Tengah. Vol. 13, No. 13 Desember 2008 : 1 – 7.
- Senoaji, Gunggung. 2012. Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestry Oleh Masyarakat Baduy Di Banten Selatan. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol 12(2), 283-293.
- Setiarno. 1998. *Inventarisasi Vegetasi Tumbuhan Bawah dalam Hubungannya dengan Pendugaan Sifat Habitat Bonita Tanah di Daerah Hutan Jati Cikampek*, KPH Purwakarta, Jawa Barat. Bogor.
- Soemitro, Padmowijoto. 2001. *Peranan Hijauan – Legume dan Ternak dalam Pertanian Berkelanjutan*. Pidato Pengukuhan Sebagai Guru Besar Fakultas Peternakan UGM.
- Soerianegara, Ishemat dan Andry Indrawan. 2002. *Ekologi Hutan Indonesia*. Bogor: Laboratorium Ekologi Hutan, Fakultas Kehutanan IPB.
- Soerianegara Ishemat, Indrawan Andry. 1988. *Ekologi Hutan Indonesia*. Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan IPB. Bogor. 123p.
- Septiawa Wawan. 2016. Jenis Tanaman, Kerapatan, Dan Stratifikasi Tajuk Pada Hutan Kemasyarakatan Kelompok Tani Rukun Makmur 1 Di Register 30 Gunung tanggamus. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Suryani, Ernadan Ai Dariah. 2012. Peningkatan Produktivitas Tanah Melalui sistem Agroforestri. *Sumberdaya Lahan*, 6(2), 1-9.

Spurr, Stephen. H and Burton V. Barnes. 1980. Forest ecology. 3 rd edition. New York : John Willey and Son

Suyanto. 2009. *Inventarisasi Jenis-jenis Pohon Bermanfaat Ganda Unggulan Lokal (MPTs) Berdasarkan Kondisi Ekologisnya*. Hutan Tropis. 26:110.

Widayanti Eni, Afif Bintoro,dan Duryat.2020. Struktur dan Komposisi Vegetasi Agroforestri Pala (*Myristica fragrans*) di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus Lampung. Jurnal Silva Tropika Vol.4 :Hal 5-7.

Widiyanto, Ary. 2013 Agroforestry Dan Peranannya Dalam Mempertahankan Fungsi Hidrologi Dan Konservasi. Al-Basia, 9(2), 55-68.